

ABSTRAK

Najwa Ahimsa (1221060076), 2026: “Kajian Tematik Term Disabilitas dalam Hadis”

Isu disabilitas merupakan persoalan penting yang terus mendapatkan perhatian dalam berbagai bidang, termasuk dalam kajian keislaman. Dalam perspektif Islam, penyandang disabilitas memiliki kedudukan yang setara dan dimuliakan, sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an dan hadis. Namun, penelitian yang secara khusus membahas term disabilitas serta sikap terhadap penyandang disabilitas dalam hadis masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hadis-hadis tentang disabilitas beserta term penyebutannya, serta mengkaji bagaimana sikap dalam memperlakukan penyandang disabilitas sebagaimana tergambar dalam hadis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap kitab-kitab hadis Kutubussittah sebagai sumber primer dan literatur pendukung sebagai sumber sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan takhrīj hadis metode bi al-lafz melalui aplikasi Hadis Soft menggunakan kata kunci terkait disabilitas. Analisis data menggunakan pendekatan tematik (mauḍū'ī) dengan model Miles dan Huberman, reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk disabilitas yang dibahas, yaitu buta, bisu, tuli, dan pincang. Berdasarkan analisis, ditemukan sebanyak 57 hadis yang secara eksplisit menggambarkan kebutaan pada manusia, 1 hadis tentang kebisuan manusia, tidak ditemukan hadis tentang ketulian manusia (kecuali pada hewan), serta 8 hadis tentang kepincangan pada manusia. Selain itu, hadis menggunakan beragam term yang bersifat deskriptif dan netral dalam menggambarkan kondisi disabilitas. Hadis juga menunjukkan sikap Rasulullah saw yang inklusif, seperti memberikan kesempatan untuk berperan dalam kehidupan sosial dan ibadah, memberikan keringanan syariat, serta menunjukkan penghormatan dan kepedulian terhadap penyandang disabilitas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hadis-hadis dalam Kutubussittah memuat beragam term disabilitas yang bersifat deskriptif dan netral. Hadis juga menunjukkan sikap inklusif Rasulullah saw melalui pemberian kesempatan, keringanan syariat, serta penghormatan terhadap penyandang disabilitas, sehingga menegaskan nilai kesetaraan, empati, dan penghormatan dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian hadis tentang disabilitas serta memperkuat penerapan nilai empati, keadilan, dan penghormatan dalam kehidupan sosial dan keagamaan yang inklusif.

Kata Kunci: Disabilitas, Hadis, Term Hadis, Kajian Tematik